

ABSTRAK

Budaya Sunda pada masyarakat kota Bandung dirasakan sudah tidak kental lagi. Karena pola pikir masyarakat yang kurang akan budaya dan kurangnya aturan yang kuat dari pemerintah, maka dibuat fungsi bangunan untuk pembelajaran kembali budaya lokal Sunda berupa museum. Museum ini dirancang dengan tujuan mampu meningkatkan kembali apresiasi masyarakat Kota Bandung terhadap budaya lokal Sunda melalui kesenian Wayang Golek.

Dalam penulisan makalah Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Interior Museum Wayang Golek Sunda Kota Bandung dengan Tema *Gunungan*" ini, penulis membahas mengenai perancangan sebuah Museum Wayang Golek Sunda yang dirancang di Gedung Kantor Pos Indonesia, Jalan L.L.R.E. Martadinata (Riau), Bandung. Lokasi ini dipilih karena area ini merupakan area cagar budaya dan area pendidikan. Selain tempatnya yang berada di pusat kota, banyak pula wisatawan lokal dan asing yang berdatangan karena area ini juga merupakan area pusat perbelanjaan.

Konsep desain yang diterapkan pada interior Museum Wayang Golek Sunda ini mengambil gagasan ide dari wayang *Gunungan* yang memiliki makna keharmonisan dan tingkatan serta bentuknya yang dinamis. Keharmonisan dan keseimbangan alam yang terdapat dalam *Gunungan* ini diterapkan pada elemen interior museum. Untuk bentuk, menggunakan bentuk dinamis yang menggambarkan pikiran manusia untuk selalu mencari tahu. Selain itu, adanya tingkatan pada *Gunungan*, diterapkan ke dalam desain berupa adanya perbedaan signifikan dalam tiap ruang.

Penulis menggunakan metode perancangan dengan membuat beberapa desain dan mengumpulkan data berdasarkan hasil survey lapangan.

ABSTRACT

Sundanese culture in Bandung city community felt was not strong anymore. Because of the public mindset that less of its culture and the lack of a strong rule of government, then made the function return the building to learning the local culture in the form of Sundanese museum. The museum is designed with the aim to increase public appreciation of Bandung back to the local culture through the art of Sundanese Puppet Marionette. In this paper that is titled "Interior Design: Marionette Puppet Museum with the theme of Bandung Sundanese Gunungan", the author discusses about the interior design of the museum, which is located in Kantor Pos Indonesia Building, Jalan L.L.R.E. Martadinata (Riau), Bandung.

This location was chosen because this area is the area of cultural heritage and educational areas. In addition to its place in the center of town, many local and foreign tourists who arrive because the area is also a shopping area.

The design concept is applied to the interior of the Sunda Marionette Puppet Museum is taking the idea of puppets Gunungan idea that has meaning and harmony as well as its dynamic level. Harmony and balance of nature contained in this Gunungan applied to the interior elements of the museum. To shape, use a dynamic form that describes the human mind to always find out. In addition, the level of the Mount, is applied to the design of any significant differences in each chamber.

The author utilized design methods by making several designs and collecting some datas based from site surveys.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan Perancangan.....	3
1.4 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Sejarah Perkembangan Museum.....	5
2.1.1 Perkembangan Museum di Luar Indonesia.....	5
2.1.2 Perkembangan Museum di Indonesia.....	7
2.2 Definisi Museum.....	12
2.3 Fungsi Museum.....	14
2.4 <i>Display</i>	17
2.5 Wayang Golek.....	18
2.5.1 Sejarah Perkembangan Wayang Golek.....	18
2.5.2 Jenis Wayang Golek.....	19
2.5.3 Figur-figur Wayang Golek.....	20
2.5.4 Pola <i>Pangadegan</i> dan Alat Musik Pagelaran Wayang Golek Sunda.....	21
2.6 Tinjauan Lapangan.....	21
2.6.1 Studi Banding Museum Batik Yogyakarta.....	21
2.6.2 Studi Banding Museum Wayang DKI.....	25

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI

3.1	Deskripsi Proyek.....	29
3.2	Analisa Fungsional dan Pengguna.....	31
3.2.1	Pengguna / <i>User</i>	31
3.2.2	Kegiatan Museum.....	32
3.2.3	Program Ruang dan Aktivitas Ruang.....	33
3.2.4	<i>Bubble Diagram</i>	37
3.2.5	<i>Zoning-Blocking</i>	38
3.3	Analisa Fungsional.....	39
3.3.1	Analisis <i>Site</i>	39
3.4	<i>Studi Image</i>	41

BAB IV PERANCANGAN

4.1	Dasar Pemikiran.....	43
4.2	Perancangan Konsep.....	46
4.2.1	Konsep Bentuk.....	46
4.2.2	Konsep Material.....	46
4.2.3	Konsep Warna.....	47
4.2.4	Konsep Pencahayaan.....	47
4.2.5	Konsep Penghawaan.....	48
4.2.6	Konsep <i>Furniture</i>	49
4.2.7	Konsep Akustik.....	49
4.2.8	Konsep Keamanan.....	49
4.3	Makna Bentuk Layout.....	50
4.4	Pola Lantai.....	52
4.5	Dinding.....	53
4.6	<i>Ceiling</i>	54
4.7	<i>Furniture</i>	54
4.8	Pencahayaan dan Penghawaan.....	56
4.9	Keamanan.....	56
4.10	Denah Khusus Area Informasi.....	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	xi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Figur Wayang Golek Sunda.....	20
Gambar 2.2	Koleksi Museum Batik Yogyakarta.....	24
Gambar 2.3	Interior Museum Batik Yogyakarta.....	24
Gambar 2.4	Bangunan Museum Batik Yogyakarta.....	24
Gambar 2.5	Koleksi Museum Batik Yogyakarta.....	24
Gambar 2.6	Koleksi Museum Batik Yogyakarta.....	25
Gambar 2.7	Koleksi Alat Batik Cetak Museum Batik.....	25
Gambar 2.8	Koleksi Museum Batik Yogyakarta.....	25
Gambar 2.9	Gedung Museum Wayang DKI.....	27
Gambar 2.10	Tembok Sejarah Jan Pieterzoon Coen.....	27
Gambar 2.11	Galeri Wayang.....	27
Gambar 2.12	<i>Display Foto dan Patung Wayang</i>	27
Gambar 2.13	Galeri Wayang.....	28
Gambar 2.14	Galeri Wayang Lantai 2.....	28
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Museum Wayang Golek Sunda.....	30
Gambar 3.2	<i>Bubble Diagram</i> Museum Wayang Golek Sunda.....	37
Gambar 3.3	<i>Zoning Museum Wayang Golek Sunda</i>	38
Gambar 3.4	<i>Blocking Museum Wayang Golek Sunda</i>	38
Gambar 3.5	Museum Galeri Lukis dan Patung.....	41
Gambar 3.6	Museum of Art & Design.....	41
Gambar 3.7	Interior Museum of Culture.....	41
Gambar 3.8	<i>Display Design of Museum 1</i>	41
Gambar 3.9	<i>Display Case of Museum</i>	41
Gambar 3.10	<i>Exhibition Design Museum</i>	41
Gambar 3.11	<i>Atomic Testing Museum</i>	42
Gambar 3.12	<i>Entrance of Museum</i>	42
Gambar 3.13	<i>Display Design of Museum 2</i>	42
Gambar 4.1	<i>Gunungan</i>	46
Gambar 4.2	Konsep Warna.....	47
Gambar 4.3	Denah General.....	50

Gambar 4.4	Denah Khusus.....	51
Gambar 4.5	Denah Pola Lantai I.....	52
Gambar 4.6	Denah Pola Lantai II.....	53
Gambar 4.7	Tampak Depan Meja Informasi.....	55
Gambar 4.8	<i>Smoke Detector</i>	56
Gambar 4.9	<i>Sprinkler</i>	56
Gambar 4.10	Perspektif Meja Informasi.....	57
Gambar 4.11	Layout Furniture I.....	58
Gambar 4.12	Perspektif Ruang Pameran Utama.....	59
Gambar 4.13	Ruang Pameran Utama.....	61
Gambar 4.14	Perspektif Koridor.....	61
Gambar 4.15	Perspektif Café.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Operasional Museum Wayang Golek Sunda.....	32
Tabel 3.2	Kebutuhan Ruang Museum Wayang Golek Sunda.....	33
Tabel 3.3	Analisa Fisik <i>Site</i>	39